

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari kegiatan di wilayah kerja penelitian.¹ Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Teknik deskriptif adalah suatu cara untuk mengenali suatu gambaran atau keadaan dengan cara mendeskripsikannya menggunakan data yang telah diperoleh sebelumnya. Penelitian ini didasarkan pada data kuantitatif. Data yang berupa angka atau angka yang dapat diolah atau dievaluasi dengan menggunakan prosedur perhitungan matematis atau statistik disebut sebagai data kuantitatif.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

PT. Ambon Press Intermedia, Jl. Jos Soedarso No.65, Kecamatan Honipopu, Ambon, Maluku.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

¹ Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34

² Marasabessy, A. I. (2017). *Pengaruh risiko pasar, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham: Studi kasus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). h.38

C. Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber data oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber selain objek penelitian dan siap digunakan sesuai dengan standar penelitian laporan keuangan PT Ambon Press Intermedia menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti kepada objek yang diteliti secara langsung di tempat terjadinya peristiwa.

2. Wawancara

Penulis mewawancarai direktur keuangan mengenai gambaran keuangan perusahaan dan laporan keuangan PT. Ambon Press Intermedia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pendekatan pengumpulan data yang menggunakan catatan tertulis dari laporan keuangan Perusahaan.³

Dokumentasi diselesaikan penulis guna mengumpulkan data berupa laporan keuangan PT. Ambon Press Intermedia selama tiga tahun terakhir, mulai tahun 2020 hingga tahun 2022.

E. Analisis Data

Pendekatan Nilai Tambah Ekonomi digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Penelitian ini didasarkan pada data numerik. Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) digunakan untuk analisis, yang mencakup langkah-langkah berikut:

1. *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Changes}$$

Dimana:

a. NOPAT (Net Operating After Tax)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Pajak}$$

b. Modal yang diinvestasikan

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang} + \text{Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

c. Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*)

$$\text{WACC} = \{D \times r_d (1 - \text{tax})\} + (E \times r_e)$$

Dimana:

³ Marasabessy, A. I. (2017). *Pengaruh risiko pasar, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham: Studi kasus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). h.39

$$\text{Tingkat Modal dari Utang (D)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang+Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang+Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Capital Chages

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

2. Analisis Kinerja dari perhitungan EVA

Menurut Rudianto⁴ Kriteria penilaian kinerja perusahaan dengan pendekatan EVA adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai EVA > 0, maka terdapat nilai tambah, kinerja keuangan Perusahaan dianggap baik
- 2) Jika nilai EVA = 0, Perusahaan berada pada titik impas . maka kinerja Perusahaan dianggap netral atau sedang.
- 3) Jika nilai EVA < 0. Maka tidak ada nilai tambah, maka kinerja keuangan dianggap kurang baik.

⁴ Rudianto. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. (Erlangga: Jakarta, 2013), h. 222